



No. Dokumen	:	FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit	:	25 Agustus 2015
No. Revisi:	:	00
Hal	:	1/9

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )

Mata Kuliah	:	Toksikologi Lingkungan
Kode Mata Kuliah	:	KP
Semester	:	V
SKS	:	2
Jurusan/ Program Studi	:	Pendidikan MIPA/Pendidikan Kimia
Dosen	:	Saepudin Rahmatullah, M.Si
Mata Kuliah Prasyarat	:	-

Tujuan Matakuliah

Mengembangkan kemampuan di dalam memahami pengaruh ksenobiotik terhadap lingkungan dan kesehatan manusia

Deskripsi Matakuliah

Perkuliahannya bertujuan memberikan pemahaman tentang pengaruh bahan kimia beracun terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Materi kuliah meliputi pengertian toksikologi lingkungan, jenis dan sumber bahan kimia beracun, jenis kontak bahan kimia terhadap organ manusia, pengaruh bahan beracun terhadap organ manusia, toksikokinetik (absorpsi, distribusi, biotransformasi, dan eksresi) bahan beracun, bahan kimia beracun anorganik dan organik di lingkungan atmosfer, hidrosfer, dan litosfer serta metode analisisnya

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Menguasai pengetahuan konsep teoritis, pedagogi dan pengetahuan mengenai pemahaman tentang pengaruh bahan kimia beracun terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Materi kuliah meliputi pengertian toksikologi lingkungan, jenis dan sumber bahan kimia beracun, jenis kontak bahan kimia terhadap organ manusia, pengaruh bahan beracun terhadap organ manusia, toksikokinetik (absorpsi, distribusi, biotransformasi, dan eksresi) bahan beracun, bahan kimia beracun anorganik dan organik di lingkungan atmosfer, hidrosfer, dan litosfer serta metode analisisnya

Bahan ajar wajib

Handout Perkuliahannya



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )

Bahan ajar Acuan	Manahan, Stanley E. (1992). Toxicological Chemistry. Tokyo: Lewis Publisher, second edition.
Bahan Pembelajaran/ Alat bantu Pembelajaran	Bahan Presentasi Power Point
Metode Evaluasi	Tugas, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester
Tugas pada Mahasiswa	Presentasi topik khusus

Pert. Ke	Kemampuan Akhir yang diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Bentuk/ Metode Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )**

1	Mahasiswa mampu menguraikan gambaran umum toksikologi dalam lingkungan dan ruang lingkup kuliah	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pengertian toksikologi Toksisitas Toksikologi bahan kimia</li></ul>	Pembelajaran berbasis masalah	2 x 50	<b>Penilaian sikap</b> dilakukan sepanjang semester (akumulatif), mencakup: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesungguhan melaksanakan proses perkuliahan secara aktif</li><li>2. Kedisiplinan menghadiri perkuliahan</li><li>3. Ketepatan waktu hadir</li><li>4. Kedisiplinan pengumpulan tugas individual dan kelompok.</li><li>5. Kejujuran dalam pengerjaan tugas (tidak melakukan plagiasi) dan menyontek saat ujian.</li></ol>
---	---	--	-------------------------------	--------	---



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )

2	Mahasiswa mampu menjelaskan toksikologi, sejarah keracunan toksik, dan peranan toksikologi lingkungan	<b>Sumber ksenobiotik di lingkungan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Sifat alami ksenobiotik di lingkungan</li><li>▪ Kontaminan makanan</li><li>▪ Bakteri toksin sebagai kontaminan makanan</li><li>▪ Ksenobiotik dari industri</li><li>▪ Ksenobiotik dari pertanian</li><li>▪ Ksenobiotik dari perkotaan</li><li>▪ Menghindari kecelakaan ksenobiotik</li></ul>	Pembelajaran berbasis masalah	2 x 50	menjelaskan toksikologi, sejarah keracunan toksik, dan peranan toksikologi lingkungan
3	Mahasiswa mampu menjelaskan menguraikan alur kontak xenobiotik,	<b>Alur kontak ksenobiotik terhadap tubuh manusia</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kontak melalui kulit</li><li>▪ Kontak melalui pernapasan</li><li>▪ Kontak melalui pengisapan</li><li>▪ Kontak melalui multi media</li><li>▪ Kontak campuran ksenobiotik</li></ul>	Pembelajaran berbasis masalah	2 x 50	menjelaskan menguraikan alur kontak xenobiotik



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )

4	Mahasiswa mampu menjelaskan Efek terhadap sistem pernafasan ▪ Efek terhadap hati ▪ Efek terhadap ginjal ▪ Efek terhadap sistem syaraf ▪ Efek immunotoksitas ▪ Efek terhadap sistem reproduksi ▪ Efek terjadinya kanker	<b>Pengaruh ksenobiotik pada manusia</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Efek terhadap sistem pernafasan</li><li>▪ Efek terhadap hati</li><li>▪ Efek terhadap ginjal</li><li>▪ Efek terhadap sistem syaraf</li><li>▪ Efek immunotoksitas</li><li>▪ Efek terhadap sistem reproduksi</li><li>▪ Efek terjadinya kanker</li></ul>	Pembelajaran berbasis masalah	2 x 50	menjelaskan terhadap sistem pernapasan ▪ Efek terhadap hati ▪ Efek terhadap ginjal ▪ Efek terhadap sistem syaraf ▪ Efek immunotoksitas ▪ Efek terhadap sistem reproduksi ▪ Efek terjadinya kanker	Efek
5	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian toksikokinetik, Absorbsi (Oral, Inhalasi, dermal), Distribusi toksikan ke dalam organ sasaran	<b>Toksikokinetik dan toksikodinamik ksenobiotik</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Absorpsi ksenobiotik</li><li>▪ Distribusi ksenobiotik</li><li>▪ Eksresi ksenobiotik</li></ul>	Pembelajaran berbasis masalah	2 x 50	menjelaskan pengertian toksikokinetik, Absorbsi (Oral, Inhalasi, dermal), Distribusi toksikan ke dalam organ sasaran	
6	Mahasiswa mampu menjelaskan bioakumulasi dan ekskresi toksik	<b>Toksikokinetik dan toksikodinamik ksenobiotik</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Biotransformasi/metabolisme ksenobiotik (hidrolisis, oksidasi, reduksi, dan konyugasi)</li></ul>	Pembelajaran berbasis masalah	2 x 50	menjelaskan bioakumulasi dan ekskresi toksik	



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )

7	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh xenobiotic terhadap linkungan	<b>Pengaruh ksenobiotik terhadap :</b> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Lingkungan atmosfer</li><li>▪ Lingkungan hidrosfer</li><li>▪ Lingkungan litosfer</li></ul>	Pembelajaran berbasis masalah	2 x 50	menjelaskan pengaruh xenobiotic terhadap linkungan
8		UTS			
9	Mahasiswa mampu melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Gas karbon monoksida	Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Gas karbon monoksida (CO)</li></ul>	Presentasi dan diskusi	2 x 50	melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Gas karbon monoksida
10	Mahasiswa mampu melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Gas belera oksida	Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Gas belerang oksida (SO<sub>2</sub>)</li></ul>	Presentasi dan diskusi	2 x 50	melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Gas belera oksida



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )**

11	Mahasiswa mampu melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : ozon dan nitrogen oksida	Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : ▪ Ozon (O <sub>3</sub> ) ▪ Nitrogen oksida (NO <sub>2</sub> )	Presentasi dan diskusi	2 x 50	mengelakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : ozon dan nitrogen oksida
12	Mahasiswa mampu melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Timbal dan raksa	Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : ▪ Timbal (Pb) ▪ Raksa (Hg)	Presentasi dan diskusi	2 x 50	mengelakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Timbal dan raksa
13	Mahasiswa mampu melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Asbes dan benzene	Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : ▪ Asbes $Mg_3(Si_2O_5)(OH)_4$ Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : ▪ Benzen (C <sub>6</sub> H <sub>6</sub> )	Presentasi dan diskusi	2 x 50	mengelakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Asbes dan benzene



## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )

14	Mahasiswa mampu melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Alkohol, fenol, dan insektisida	Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Alkohol, C<sub>2</sub>H<sub>5</sub>OH</li><li>▪ Fenol, C<sub>6</sub>H<sub>5</sub>OH</li></ul> Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Insektisida, Dichloro-Diphenyl-Trichloroethane, DDT</li></ul>	Presentasi dan diskusi	2 x 50	mengamati dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : Alkohol, fenol, dan insektisida
15	Mahasiswa mampu melakukan observasi dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : PCB dan PAH	Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Polychlorinated Biphenyls, PCB</li><li>▪ Polycyclic Aromatic Hydrocarbons, PAH</li></ul>	Presentasi dan diskusi	2 x 50	mengamati dan praktik lapangan Metode monitoring, pengukuran dan penanggulangan : PCB dan PAH
16	UAS				

### Referensi:

- 1) Manahan, Stanley E. (1992). Toxicological Chemistry. Tokyo : Lewis Publisher, second edition.
- 2) Manahan, Stanley E. (1994). Environmental Chemistry. Tokyo : Lewis Publisher, sixth edition.
- 3) Williams, Phillip L, James, R.C and Roberts S.M . (2000). Principles Toxicology, Environmental and Industrial Applications (Second Edition). Canada. ISBN 0-471-29321-0
- 4) Soemirat, Juli. 2015.. Toksikologi Lingkungan. Yogyakarta : UGM Press, Cetakan : Keempat



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. AH Nasution No.105 Bandung

**FORM (FR)**

No. Dokumen	:	FTK-AKD-FR-002
Tgl. Terbit	:	25 Agustus 2015
No. Revisi:	:	00
Hal	:	9/9

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER ( RPS )**

3) Paper-paper dari Internet

Bandung, 20 September 2022

Mengetahui  
Ketua Jurusan/Prodi,

Dosen Pengampu Mata Kuliah

ttd.

ttd.

Dr. Ida Farida, M.Pd  
NIP. 1968106071988032001

Saepudin Rahmatullah, M.Si  
NIP. 198211132015031004